

Development of Video Learning Media in Islamic Religious Education Subjects Theory Material on the Entry of Islam to Indonesia

Suwartiningsih¹, Anam Besari²

¹STAI Ma'arif Magetan, Indonesia. ²STAI Ma'arif Magetan, Indonesia.

¹aningyess@gmail.com, ²anamaja12345600@gmail.com

Abstract

This research is practically useful for teachers to create active and enjoyable learning in class, as well as used by students as a learning tool at home and the usefulness of this research for researchers is to add experience and also channel hobbies into education. While the purpose of this study is to develop video media that is valid, effective and also practical in the subject of Islamic Religious Education on the material of the Theory of the Entry of Islam into Indonesia at SMK Negeri 1 Kartoharjo Magetan Regency. This type of research is R & D (Research and Development), which is research and development. Data collection techniques are divided into 3 namely, validation sheets, questionnaire sheets and also observation sheets. The research subject is class XI at SMK Negeri 1 Kartoharjo Magetan Regency. The data source is primary data. The result of the research is a learning video of Islamic Religious Education subject matter Theory of The theory of the entry of Islam into Indonesia has been validated, tested for effectiveness and practicality. The validity of this research product by media experts and material experts is 86%. The effectiveness of this research product based on post test trials made an increase in student learning outcomes whose scores were completed by 82, 75%. The practicality of the learning video product based on the teacher observation sheet applying it was 96.66%.

Keywords: *Learning Video Development, Islamic Education*

Abstrak

Penelitian ini secara praktis bermanfaat untuk guru menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dikelas, serta digunakan murid sebagai alat belajar dirumah dan kegunaan penelitian ini untuk peneliti adalah untuk menambah pengalaman dan juga menyalurkan hobi ke dalam bentuk pendidikan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan media video yang valid, efektif dan juga praktis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia di SMK Negeri 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan. Jenis penelitian ini adalah R & D

Correspondence authors:

Suwartiningsih, aningyess@gmail.com

How to Cite this Article

Suwartiningsih, S. Besari, A. (2024). Development of Video Learning Media in Islamic Religious Education Subjects Theory Material on the Entry of Islam to Indonesia. *Jurnal Paradigma*, 16(1), 19 - 39. <https://10.53961/paradigma.v16i1.137>



Copyright © 2024. Suwartiningsih, Anam Besari. Jurnal Paradigma is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC BY-SA 4.0)

(Research and Development), yaitu penelitian dan pengembangan. Teknik pengumpulan data terbagi 3 yaitu, lembar validasi, lembar angket dan juga lembar observasi. Subjek penelitian adalah kelas XI di SMK Negeri 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan. Sumber data adalah data primer. Hasil penelitian adalah sebuah video pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia yang sudah divalidasi, diuji keefektifitasan and kepraktisannya. Kevalidan produk penelitian ini oleh ahli media dan ahli materi adalah 86 %. Keefektifitasan produk penelitian ini berdasarkan uji coba post test membuat peningkatan hasil belajar siswa yang nilainya tuntas sebesar 82,75 %. Kepraktisan produk video pembelajaran berdasarkan lembar observasi guru menerapkannya sebesar 96,66 %.

Kata Kunci: *Pengembangan Video Pembelajaran, PAI*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah proses pembentukan kepribadian individu sesuai dengan nilai-nilai Ilahiyah, sehingga individu yang bersangkutan dapat mencerminkan kepribadian muslim, yang berakhlak al karimah (Rusmaini, 2013: 2). Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Dalam kegiatan pembelajaran pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau materi yang ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Berbagai macam sumber pesan diantaranya pengajar, peserta didik, orang lain, penulis buku, produser media dan sebagainya.

Mengenai media pendidikan, media sendiri adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya (Rahardjo, 2013: 7) Pada mulanya media hanya dianggap sebagai alat bantu visual, misalnya gambar, model, objek dan alat-alat lain yang dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar serta mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa. Namun sayang, karena terlalu memusatkan perhatian pada alat bantu visual yang dipakainya orang kurang memperhatikan aspek desain, pengembangan pembelajaran produksi dan evaluasinya.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu mengatasi hal tersebut. Perbedaan gaya belajar, minat, intelegensi, keterbatasan daya indera, cacat tubuh atau hambatan jarak geografis, jarak waktu dan lain-lain dapat dibantu diatasi dengan pemanfaatan media pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah media video

interaktif yang berupa media video yang dijadikan alat pembelajaran, dibuat semenarik mungkin agar penyampaian materi lebih mudah dipahami.

Pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik, atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Pada hal ini media yang digunakan adalah media video, media pengantar yang baik untuk para siswa untuk memahami pembelajaran. Adobe premier pro merupakan salah satu program aplikasi pengolah video yang cukup populer dan terbaik diantara program sejenis lainnya (Andi, 2000: 1) Media pembelajaran atau media pendidikan merupakan saluran pesan sebut sedangkan penerima pesannya adalah peserta didik bahkan pengajar itu sendiri.

Sebuah pesan dituangkan oleh pengajar atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi baik simbol verbal (kata-kata lisan ataupun tertulis) maupun simbol non-verbal atau visual. Proses penuangan pesan ke dalam simbol-simbol komunikasi itu disebut *encoding*. Dalam proses penyampaian pesan sebut, pengajar sebagai fasilitator dapat menggunakan media pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang urut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Maka dari itu, pemilihan media dalam proses belajar mengajar memiliki banyak jenisnya tinggal menyesuaikan antara tujuan pembelajaran dengan karakteristik media tersebut.

Adapun perkembangan media pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya sumber daya pengajar, fasilitas di sekolah, lingkungan tempat atau lokasi sekolah, dan lain-lain. Sehingga cukup sulit untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan malah berdampak timbulnya kesulitan dalam belajar oleh peserta didik. Namun lokasi berdirinya sebuah sekolah sangat mempengaruhi kualitas media pembelajarannya. Di daerah perkotaan dapat dipastikan bahwa sebuah sekolah dapat memiliki fasilitas lebih unggul dibandingkan dengan sekolah yang berada dipinggir kota atau pedesaan. Pada kenyataannya di area perkotaan berbagai fasilitas yang mendukung dalam pembuatan media pembelajaran mudah didapatkan.

Setelah peneliti terjun langsung ke SMKN 1 Kartoharjo Magetan, setelah peneliti melakukan observasi disana ada beberapa proyektor dan LCD, yang tidak digunakan untuk menerapkan media pembelajaran video maupun media lainnya secara konsisten. Sesuai dari beberapa masalah yang ada di atas, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga

mengatasi kesulitan dalam belajar perlu digunakan media pembelajaran yang efektif dan baik, yang mampu mengatasi itu semua. Dan diharapkan dengan adanya media pembelajaran ini yang berupa bahan ajar dapat memicu keinginan sekolah untuk memperbaiki fasilitas yang ada disekolah tersebut. Adobe premier pro adalah salah satu media yang bisa menjawab permasalahan itu semua.

B. KAJIAN TEORI

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’, atau ‘pengantar’ (Azhar, 2008 : 1). Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Menurut Arsyad media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran. Berdasarkan pendapat yang telah diutarakan, dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan media yang digunakan pada proses pembelajaran yang berfungsi menyampaikan pesan atau informasi dari guru ke siswa agar tujuan pembelajaran tercapai (Azhar, 2008 : 2).

Media sering diganti dengan kata *mediator* menurut Flemming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya (Azhar, 2008 : 2). Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa.

Pengelompokan berbagai jenis media pembelajaran menurut Leshin et al., diacu dalam Arsyad adalah sebagai berikut (Azhar, 2008 : 3):

1. Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, field-trip).
2. Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas).
3. Media berbasis visual (buku, charta, grafik, peta, gambar, transparansi, slide). Media berbasis audio-visual (video, film, program slide tape, televisi). Media berbasis komputer (pengajaran dengan berbantuan komputer, video interaktif, hypertext).

Media belajar itu diperlukan oleh guru agar pembelajaran berjalan efektif dan efisien. Selaras dengan pendapat tersebut media pembelajaran seperti lukisan, foto, slide, film, video-VCD, tentang objek-objek yang akan dipelajari, diperlukan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Cara ini akan membantu guru dalam memberikan penjelasan. Alasannya selain menghemat kata dan waktu, penjelasan guru pun akan lebih mudah dimengerti oleh murid,

menarik, membangkitkan motivasi belajar, menghilangkan kesalahpahaman, serta informasi yang disampaikan menjadi konsisten.

Menurut Sudjana dan Rivai beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran adalah sebagai berikut (Sudjana, 75):

1. Ketepatan dengan tujuan, artinya media harus dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan.
2. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran.
3. Kemudahan memperoleh.
4. Ketrampilan guru dalam penggunaannya.
5. Kesesuaian dengan waktu.
6. Kesesuaian dengan taraf berpikir siswa.

Teori masuknya Islam di Indonesia yang dicetuskan Hurgronje dan Pijnapel ini didukung oleh beberapa bukti: Batu nisan Sultan Samudera Pasai Malik As-Saleh (1297) dan batu nisan Syekh Maulana Malik Ibrahim di Gresik memiliki kesamaan dengan batu nisan yang berada di Cambay. b. Hal ini juga bersumber dari keterangan Marcopolo dari Venesia (Italia) yang pernah singgah di Perlak (Perureula) tahun 1292. Ia menceritakan bahwa di Perlak sudah banyak penduduk yang memeluk Islam dan banyak pedagang Islam dari India yang menyebarkan ajaran Islam (Andi, 2007 : 1).

Teori Gujarat dikemukakan oleh seorang ilmuwan Belanda bernama J. Pijnapel dan didukung oleh Christiaan Snouck Hurgronje (Tim Abdi Guru, 2007 : 133) Teori Gujarat beranggapan bahwa agama Islam dan kebudayaannya dibawa oleh para pedagang dari daerah Gujarat, India yang berlayar melewati selat Malaka. Teori ini juga menjelaskan bahwa Islam secara masif berkembang di Nusantara sekitar abad ke- 13 Masehi, melalui kontak para pedagang dan kerajaan Samudera Pasai yang menguasai selat Malaka pada saat itu.

Teori masuknya Islam ke Nusantara berikutnya adalah Teori Persia. Teori Persia didukung oleh Hoesein Djadjadiningrat dan Umar Amir Husen. Mereka berpendapat bahwa Islam masuk ke Nusantara melalui para pedagang yang berasal dari Persia, bukan dari Gujarat. Persia adalah sebuah kerajaan yang saat ini kemungkinan besar berada di Iran.

Menurut Teori Cina, Islam berkembang di Nusantara berasal dari para perantau Tiongkok. Teori Cina dikuatkan dengan adanya beberapa bukti, di antaranya Raden Patah

(Raja Demak) yang merupakan keturunan Tiongkok, penulisan gelar raja-raja Demak dengan istilah Cina, masjid-masjid yang memiliki arsitektur Tiongkok, dan catatan yang menyebutkan bahwa pedagang Tiongkok lah yang pertama menduduki pelabuhan-pelabuhan di Nusantara (Tim Abdi Guru, 2007 : 134).

Teori Arab atau Teori Makkah menyatakan bahwa proses masuknya Islam di Indonesia berlangsung saat abad ke-7 Masehi. Islam dibawa para musafir Arab (Mesir) yang memiliki semangat untuk menyebarkan Islam ke seluruh belahan dunia. Tokoh yang mendukung teori ini adalah Van Leur, Anthony H. Johns, T.W Arnold, Buya Hamka, Naquib al-Attas, Keyzer, M. Yunus Jamil, dan Crawford.

Sedangkan teori India dikemukakan oleh Thomas W. Arnold dan Orrison. Menurut teori ini, Islam datang ke Indonesia melalui Coromandel dan Malabar (India). Dasar teori ini adalah ketidakmungkinan Gujarat menjadi sumber penyebaran Islam ketika itu. Alasannya, Gujarat belum menjadi pusat perdagangan yang menghubungkan antara wilayah Timur Tengah dengan wilayah Nusantara. Pendapat bahwa Gujarat sebagai tempat asal Islam di Nusantara mempunyai kelemahan-kelemahan tertentu. Kelemahan itu ditemukan oleh Morrison. Ia berpendapat bahwa meskipun batu-batu nisan yang ditemukan di tempat-tempat tertentu di Nusantara boleh jadi berasal dari Gujarat, atau dari Bengal, itu tidak lantas berarti Islam juga datang berasal dari tempat batu nisan itu diproduksi.

C. METODE PENELITIAN

Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan (digunakan metode survey atau kualitatif) dan untuk menguji keektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keektifan produk tersebut (digunakan metode eksperimen) (Sugiyono, 2010 : 495).

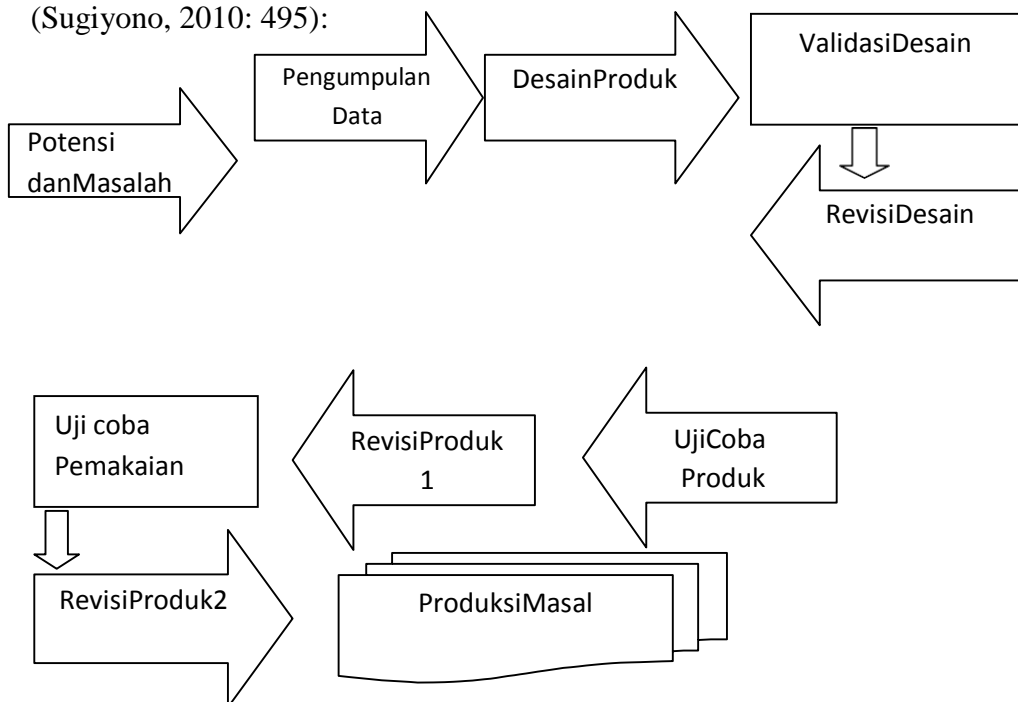
Lebih lanjut Borg and Gall menyatakan bahwa untuk penelitian analisis kebutuhan sehingga mampu dihasilkan produk yang bersifat hipotetik sering digunakan metode penelitian dasar (basic research). Kemudian untuk menguji produk yang masih bersifat hipotetik tersebut, digunakan eksperimen atau action research. Setelah produk teruji, maka dapat diaplikasikan. Proses pengujian produk dengan eksperimen tersebut dinamakan penelitian terapan (*applied research*). Adapun penelitian R & D bertujuan untuk menemukan,

mengembangkan dan memvalidasi suatu produk, dengan demikian penelitian R & D bersifat longitudinal.

Produk-produk pendidikan yang dihasilkan dapat berupa kurikulum yang spesifik untuk keperluan pendidikan tertentu, metode mengajar, media pendidikan, buku ajar, modul, kompetensi tenaga kependidikan, sistem evaluasi, model uji kompetensi, penataan ruang kelas untuk model pembelajar tertentu, model unit produksi, model manajemen, sistem pembinaan pegawai, system penggajian dan lain-lain. Senada dengan ini Sukmadinata mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk software maupun hardware.

Produk software seperti program untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen dan sebagainya. Sedangkan produk hardware seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas dan laboratorium, paket, atau program pembelajaran. Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saransaran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bisa digunakan.

Adapun langkah-langkah penelitian dan pengembangan yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 495):



1. Potensi dan Masalah

Hal pertama penelitian pengembangan ini adalah menentukan media pembelajaran yang akan dikembangkan, yang dalam penelitian ini adalah Adobe Premier Pro (Video).

2. Mengumpulkan Data

Pada tahap ini peneliti menghubungi guru yang berwenang disekolah untuk mengumpulkan data yang diperlukan, mengobservasi kondisi tempat penelitian, dan mempersiapkan prosedur kerja sama untuk mendukung terlaksananya penelitian.

3. Desain Produk

Peneliti mendesain kerangka video dengan materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia. Pada tahap ini hasil desain produk dinamakan produk pertama.

4. Validasi Desain

Pada tahap ini dilakukan n validasi produk pertama. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui kevalidan media pada materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia. yang dirancang untuk siswa kelas XI di SMK N 1 Kartoharjo Magetan. Validasi dilakukan oleh para ahli yaitu dosen dan guru. Kategori yang divalidasi adalah video dan materi.

5. Perbaikan Desain

Setelah produk pertama divalidasi melalui penilaian para ahli maka akan dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi berdasarkan masukan dari ahli untuk mengatasi kelemahan tersebut. Setelah melakukan tahap ini Adobe Premier Pro materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia. dapat dikatakan valid dan menghasilkan produk kedua.

6. Uji Coba Produk

Setelah perbaikan desain, selanjutnya adalah produk kedua, produk kedua dapat langsung di uji coba setelah validasi dan revisi. Uji coba tahap ini dilakukan dengan kelompok kecil yang terdiri dari 10 siswa kelas XI yang merupakan bagian dari subjek penelitian. Uji coba dilakukan untuk melihat hasil belajar 10 siswa tersebut dengan menggunakan produk kedua.

7. Revisi Produk

Pada tahap ini peneliti melakukan revisi produk kedua berdasarkan hasil uji coba terhadap ke 10 siswa kelas XI. Setelah melalui tahap ini produk kedua yang telah di revisi dinamakan produk ketiga.

8. Uji Coba Pemakaian

Setelah direvisi, pada tahap ini dilakukan uji coba pada siswa yang menjadi subjek penelitian. Uji coba dilakukan untuk melihat kepraktisan produk ketiga dan hasil belajar siswa kelas XI yang menjadi subjek penelitian dengan menggunakan produk ketiga.

9. Revisi Produk Akhir

Pada tahap ini, peneliti melakukan revisi tahap akhir, jika masih terdapat kekurangan berdasarkan hasil dari tahap uji coba pemakaian. Pada tahap ini setelah melakukan revisi pada produk ketiga.

10. Produksi Massal

Pada tahap ini media video yang dikembangkan dapat digunakan untuk kelas XI SMK N 1 Kartoharjo Magetan pada materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia pelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun aplikasi yang digunakan adalah aplikasi video editing yang baik agar menghasilkan video pembelajaran yang baik pula. Setelah dipilih, peneliti memilih Adobe Premier Pro sebagai alat dalam membuat videonya. Adobe premier pro merupakan salah satu program aplikasi pengolah video yang cukup populer dan terbaik diantara program sejenis lainnya. Tempat dimana bias mengkombinasikan foto, gambar , audio, grafis dan hal lainnya kedalam bentuk video. Aplikasi ini sangat memungkinkan pengguna untuk ber explorasi dalam membuat video, karena ada banyak kelebihan yang terdapat didalamnya.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil SMK Negeri Kartoharjo

Gambaran Umum Sekolah SMK Negeri Kartoharjo berlokasi di Desa Kartoharjo, Kecamatan Kartoharjo, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Kode pos: 63394, lintang :- 7.5348000, bujur: 111.4814000. Status akreditasi B. Tanggal 03 November 2011, Secara geografis SMK Negeri Kartoharjo terletak di daerah kurang strategis bila ditinjau dari lokasinya. Sekolah tersebut berada jauh jalan raya, agak masuk ke dalam dan dikelilingi oleh persawahan.

Adapun profil sekolah adalah sebagai berikut:

- Nama sekolah : SMK Negeri Kartoharjo
- Alamat Desa / Kecamatan : Desa Kartoharjo, Kec. Kartoharjo
Kab. / Kota : Magetan
- Kepala Desa : Sdr. Mulyono
- No. Telp / Fax : (0351)864 788 / (0351)864 844
- E-mail : smknkartoharjomagetan@gmail.com
1. NSS : 341.051.008.001
- NPSN : 20537501
- N I S : 400270
2. Jenjang Akreditasi : A
3. Tahun didirikan : 2005
4. Tahun beroperasi : 2005
5. Kepemilikan Tanah (Swasta) : Pemerintah/ Yayasan/ Pribadi / Menyewa/ *)
- a. Status tanah : SHM / HGB/ Hak Pakai/ Akate Jual Beli/ Hibah *) (Sertakan FT. Copy)
- b. Luas Tanah : 8.500 M2
6. Status Bangunan : Pemerintah/ Yayasan/ Pribadi/ Menyewa/ Menumpang *)
- a. Surat Ijin Bangunan : -
- b. Luas seluruh bangunan : 3.300 M

2. Kondisi Fisik

Secara umum kondisi fisik sekolah SMK Negeri 1 Kartoharjo Magetan sangat layak sebagai tempat berlangsungnya proses pembelajaran karena memiliki luas tanah 8,300 m². SMK Negeri Kartoharjo memiliki fasilitas sekolah seperti, Gedung bertingkat milik sendiri, Ruang kelas yang memadai Bengkel mobil, Lab masak, Lab komputer, Bengkel sepeda motor, Lab IPA, Internet & WIFI, Aula, Perpustakaan, Mushola, Lapangan olahraga, Parkir sepeda motor.

3. Kondisi Sumber Daya Manusia

- a. Guru dan Karyawan Guru yang ada di SMK Negeri Kartoharjo sebanyak 69 guru kompeten di bidang keahliannya. Selain guru, karyawan yang ada di SMK Negeri Kartoharjo sebanyak 10 orang.
- b. Jumlah siswa SMK Kartoharjo Magetan berdasarkan data tahunajaran 2023 sebanyak 792 dengan perincian Kelas X : 265 siswa, Kels XI : 251 siswa, Kelas XII : 276 siswa.

4. Melihat Kevalidan Produk Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap perbaikan desain, tahap uji coba pemakaian, tahap revisi produk, tahap uji coba pemakaian, tahap revisi produk akhir dan tahap produksi akhir.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan tiga pokok permasalahan yaitu *Pertama*, Bagaimana mengembangkan media video pembelajaran yang Valid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia kelas XI di SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan. *Kedua* Bagaimana mengembangkan media video pembelajaran yang Praktis pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia kelas XI di SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan. *Ketiga* Bagaimana mengembangkan media video pembelajaran yang Efektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Teori Masuknya Islam Ke Indonesia kelas XI di SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1) Analisa Kurikulum

Pada Tahap ini hal yang dilakukan adalah mengidentifikasi kurikulum pada SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan yang dikaitkan dengan indikator pencapaian hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis tersebut ditetapkan standar Kompetensi.

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Menjelaskan Pengertian Teori Masuknya Islam ke Indonesia	1. Menjelaskan Pengertian Teori Masuknya Islam ke Indonesia 2. Menjelaskan Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia
2.	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia	1. Menyebutkan Teori Gujarat 2. Menyebutkan Teori Persia 3. Menyebutkan Teori Makkah 4. Menyebutkan Teori India 5. Menyebutkan Teori Bangladesh 6. Menyebutkan Teori Cina
3.	Mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan	1. Mengolah informasi Cara Penyebaran Islam ke Indonesia, memahami Sifat-sifat 2. Menuliskan sejarah masuknya Islam ke Indonesia

b. Penjadwalan

Penjadwalan ini adalah kerjasama dengan pihak sekolah SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan khususnya guru PAI Kelas XI. Selain itu, peneliti melakukan observasi kondisi laboratorium komputer dan smartphone yang digunakan oleh siswa mengingat tersebut. Media yang berbasis audio visual ini juga bisa digunakan di segala alat berpiranti computer termasuk telepon pintar dan televisi pintar.

1) Angket

Setelah dibuat jadwal penelitian, yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum desain produk adalah menyebar angket kebutuhan terhadap guru dan juga murid, agar peneliti tau video pembelajaran seperti apa yang diinginkan oleh guru maupun murid

a). Desain Produk

Setelah dilakukan penyebaran angket kebutuhan guru dan murid, selanjutnya peneliti mendesain bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan *Adobe Premiere Pro*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

i. Menyiapkan Area Kerja

Untuk menampilkan area kerja langkah-langkahnya sebagai berikut:

- (a) Jalankan Aplikasi Adobe Premiere Pro di Komputer
- (b) Klik file pada menu bar kemudian pilih new project atau bias juga menggunakan tombol key board dengan kombinasi CTRL+N
- (c) Kemudian pilih menu edit kemudian pilih item yang akan digunakan.
- (d) Setelah selesai mengedit atau membuat media, kemudian klik menu file lalu klik import, lalu ada menu untuk memilih format video.
- (e) Setelah itu klik start untuk memulai render video.
- (f) Setelah selesai format kemudian periksa file/video yang telah dibuat dan letak penyimpanan file tersebut.

ii. Mendesain bahan ajar

Bahan ajar yang akan didesain ini terdiri dari:

(a) Rancangan awal halaman awal Sebelum mendesain bahanajar,peneliti membuat rancangan halaman depan dari bahan ajar.

(b). Halaman utama/menu utama

Pada halaman utama meliputi judul bahan ajar dan layar tampilan materi, Judul media video Bahan ajar ini diawal dengan tampilannya halaman judul yang dapat menarik perhatian siswa. Judul merupakan bagian penting mengingat dapat menarik perhatian siswa untuk melakukan proses pembelajaran. Adapun judul pada media video ini yaitu: “Teori Masuknya Islam ke Indonesia”.

(c). Layar Tampilan Materi

Pada bagian layar ini peneliti mencantumkan materi Teori Masuknya Islam ke Indonesia pada bagian awal dengan latar kemudian pada bagian isi materi peneliti menggunakan suara untuk mempermudah dan membuat media video lebih menarik.

(d) Halaman Sub Materi

Pada halaman ini merupakan bentuk penyajian materi atau informasi berupa uraian materi singkat ditambah dengan suara sehingga murid lebih semangat dalam belajar namun pada bagian penyebutan Teori Masuknya Islam ke Indonesia menggunakan back sound dan interaktif pada bagian ini sehingga siswa bias mengikuti menyebutkan Teori Masuknya Islam ke Indonesia.

Bahan ajar ini terdiri dari beberapa halaman sub materi yaitu: Halaman Apersepsi, Halaman materi awal, Halaman materi lanjutan dan Halaman Kesimpulan.

c. Validasi desain

Dari tahap desain bahan ajar dihasilkan produk yang disebut Prototype. Prototype 1 in akan divalidasi oleh para pakar. Pada tahap uji pakar ini yang dilihat adalah video pembelajaran. Validasi disini meliputi media video dan juga materinya. Dalam penelitian media diuji oleh Suwartiningsih, MA.Pd sedangkan materi diuji oleh Dr. Fitri Yuni Haryani, M.PdI (Dosen Fakultas Tarbiyah STAI Ma'arif Magetan) dan Ibnu Mustofa, S.Pd (Guru PAI SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan).

d. Perbaikan Desain

Melalui Validasi pakar didapat saran-saran perbaikan sehingga prototype yang telah dihasilkan sebelumnya mengalami revisi dan menghasilkan prototype 2. Prototype 2 inilah yang akan diuji coba ke kelompok kecil untuk melihat penggunaannya oleh siswa dan sebagai perbaikan sebelum uji coba sesungguhnya.

Tabel 2. Hasil Validasi Video

No	Aspek	Kriteria	Skor		Presentase	Tingkat Kevalidan
			X1	X2		
1	Pewarnaan	1.Kombinasi warna menarik	4	5	80	Valid
		2.Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	4	5	80	Valid
2	Pemakaian kata dan Bahasa	3. Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	4	5	80	Valid
		4. Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa	4	5	80	Valid
		5. Kesantunan penggunaan Bahasa	5	5	100	Valid
		6. Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi	4	5	80	Valid
3	Tampilan pada layar	7. Desain gambar memberikan kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar	4	5	80	Valid
		8. Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca	4	5	80	Valid
		9. Kesesuaian warna tampilan dan background	4	5	80	Valid
4	Penyajian	10.Penyajian media video mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran	4	5	80	Valid
		11.Penyajian media video dilakukan secara runtut	5	5	100	Valid
		12.Penyajian gambar menarik	5	5	100	Valid

5	Animasi dan Suara	13. Animasi/Video berhubungan dengan materi	4	5	80	Valid
		14. Suara video yang digunakan jelas	4	5	80	Valid
		15. Antara animasi/video dengan suara sesuai	4	5	80	Valid
		Jumlah	63	75	84	Valid

Berdasarkan paparan data dari lembar validasi oleh validator ahli media maka dapat dihitung presentase tingkat kevalidan sebesar 84 yang berarti **VALID**

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek	Kriteria	Skor			Tingkat Kevalidan
			X1	X2	Presentase	
1	Kelayakan Isi	1. Kesesuaian dengan buku	4	5	80	
		2. Mendorong Keingintahuan	4	5	80	
2	Pemakaian kata dan Bahasa	3. Menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	4	5	80	
		4. Kesesuaian Bahasa dengan tingkat berfikir siswa	4	5	80	
		5. Kesantunan penggunaan Bahasa	5	5	100	
		6. Ketepatan dialog/teks	5	5	100	

3	Tampilan pada layar	7. Penulisan Materi baik dan benar sehingga mampu menarik minat belajar	4	5	80	
		8. Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca	5	5	100	
4	Penyajian materi	9. Penyajian materi di video mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran	4	5	80	
		10. Penyajian materi di dalam video dilakukan secara runtut sesuai buku	5	5	100	
		11. Penyajian materi menarik	4	5	80	
5	Pendukung materi pembelajaran	12. Penalaran	4	5	80	
		13. Keterkaitan	4	5	80	
		14. Komunikasi	4	5	80	
		Jumlah	60	70	85,71	Valid

Berdasarkan paparan data dari lembar validasi oleh validator ahli media maka dapat dihitung presentase tingkat kevalidan sebesar 84 yang berarti **VALID**

Tabel 4. Saran Ahli Terhadap Video

No.	Saran	Revisi
1.	Variasikan Tampilan halaman depan agar tidak terkesan monoton (Suwartiningsih, MA.Pd)	Tampilan depan ditambah animasi sehingga lebih menarik
2.	Warna lebih bervariasi (Suwartiningsih, MA.Pd)	Sudah ditambahkan Sehingga lebih menarik
3.	Tambahkan SK, KD dan Indikator (Dr. Fitri Yuni Haryani, M.PdI)	Sudah Ditambahkan sehingga pembelajaran ini Mendapatkan tujuan.
4.	Tambahkan Backsound pada Multimedia (Dr. Fitri Yuni Haryani, M.PdI)	Setelah Ditambahkan Backsound anak-anak lebih Semangat dalam belajar
5.	Tambahkan suara pada saat penyebutan Teori Masuknya Islam Ke Indonesia (Ibnu Mustofa, S.Pd)	Setelah ditambahkan sehingga anak-anak lebih mudah dalam menyebutkan Teori Masuknya Islam Ke Indonesia

Prototype 1 sebagai desain awal dari bahan ajar yang disusun oleh peneliti mengalami beberapa perbaikan dari tahap uji pakar. Saran-saran dari ahli dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki prototype1 sebagai langkah validasi awal untuk menghasilkan prototype2.

Tabel 5. Nilai Validasi Produk

No.	Nama Validator	Nilai Validasi
1.	Suwartiningsih, MA.Pd	84
2.	Dr. Fitri Yuni Haryani, M.PdI	85,71

Berdasarkan skor rata-rata validasi yang dijelaskan dalam bab satu. Kualitas bahan ajar termasuk kategori sangat valid apabila rentang skor antara 81–100. Artinya, dari beberapa penilaian tersebut menyatakan bahwa video pembelajaran yang dihasilkan sangat valid. Berdasarkan kualitas video pembelajaran yang termasuk sangat baik setelah dilakukan penilaian dari lembar validasi, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran yang dihasilkan valid dan siap diuji cobakan.

e. Uji Coba Produk pada Kelompok Kecil

Pada Tahap ini dilakukan uji coba terhadap penggunaan video pembelajaran. Video pembelajaran diuji cobakan kepada kelompok kecil yang sebaya dengan sampel penelitian dimana kelompok kecil tersebut terdiri dari 10 siswa. Siswa yang diambil untuk kelompok kecil adalah siswaw kelas XI.1 SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan. Dimana pengambilan ini secara acak yang kemampuan siswanya tidak diketahui. Pada tahap ini peneliti melihat perubahan siswa pada saat pembelajaran menggunakan media video.

f. Uji Coba Pemakaian

Setelah diperoleh Prototype kedua yang telah dilakukan perbaikan. Produk yang diperbaiki diuji cobakan kepada subjek penelitian. Uji coba ini dilakukan pada siswa Kelas XI.1 SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan yang berjumlah 29 siswa dan 30 siswa. Adapun proses pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tahap Uji Pemakaian Produk

Tanggal	Kegiatan
11-16 November 2023 (Pertemuan Pertama)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dipersilahkan untuk membuka Handphone (telah diizinkan oleh waka kurikulum) 2. Peneliti kemudian membagi file tersebut dalam bentuk video via Bluetooth ataupun shareit 3. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Peneliti menyampaikan apersepsi Pembelajaran 5. Peneliti menyampaikan materi pada bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti 6. Setelah pemberian materi, siswa mengerjakan soal yang telah disediakan oleh peneliti guna mengukur kemampuan siswa.

g. Revisi Produk Tahap akhir**Tabel 7 Revisi Produk Tahap Akhir**

No.	Saran	Revisi
1.	Kurang animasi di setiap form (siswa kelas XI.1)	Ditambahkan animasi sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa
2.	Musik jangan lagu <i>slow</i> agar dalam belajar tidak mengantuk (siswa Kelas XI.1)	Lagu diganti dengan genre pop sehingga anak-anak lebih semangat dalam belajar

h. Produk akhir

Setelah melalui tahap-tahap diatas maka dihasilkan suatu produk akhir yang valid, praktis dan efektif untuk dipakai siswa Kelas XI.1 SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan.

E. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk video pembelajaran yang interaktif. Penelitian yang valid, efektif dan praktis. penelitian ini telah melalui proses pengujian yang baik dari segi validitas, efektifitas dan praktis. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan video pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Validitas prototype hasil pengembangan video pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Teori Masuknya Islam ke Indonesiadi kelas XI di SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan teruji valid. Berdasarkan hasil ahlimedia, ahli materi rata-rata validasi sebesar 86 %.
2. Video pembelajaran dihasilkan juga memiliki keefektifitan, berdasarkan uji coba post test dan pro test, hasil belajar mengalami peningkatan dari 65,51 % sebelum menggunakan produk penelitian menjadi 82,75 setelah menggunakan produk penelitian.
3. Kepraktisan video pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Teori Masuknya Islam ke Indonesiakelas XI di SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan berdasarkan hasil lembar observasi saat guru mengajar mencapai 96,66 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, *Pengolahan Video Kreatif Adobe Premier Pro*. Yogyakarta: 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Rayandra, 2011, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta : Gaung Persada
- Borg and Gall.1983. *Educational Research, An Introduction*, New York and London. Longman Inc.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahardjo dkk, *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riduwan. 2013. *Metode dan Teknik Penyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumber Data SMK N 1 Kartoharjo Kabupaten Magetan*
- Tim Abdi Guru, 2007 *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Erlangga